

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis deskripsi dan verifikatif serta uji regresi linier berganda antara struktur modal dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indosat Tbk periode 2005-2014, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) pada PT Indosat Tbk periode 2005-2014 yang cenderung memiliki nilai yang cukup tinggi dengan rata rata diatas 100%. Tingkat tertinggi berada pada tahun 2014 dan tingkat terendah berada pada tahun 2006. Dalam sepuluh tahun terakhir tingkat DER pada PT Indosat Tbk terbilang fluktuatif dan terlihat dari total hutang perusahaan yang jauh lebih besar dari total ekuitas yang dimiliki.
2. Gambaran modal kerja yang diukur dengan *working capital turnover* (WCT) pada PT Indosat Tbk periode 2005-2014 mengalami peningkatan dan penurunan dengan kecenderungan mengalami penurunan. Tingkat WCT tertinggi berada pada tahun 2005, sedangkan tingkat terendah berada pada tahun 2007. Pada tahun 2006 sampai 2014 PT Indosat Tbk mencatat nilai WCT yang negatif, ini terjadi karena hutang lancar semakin bertambah sedangkan aktiva lancar sendiri ada pada keadaan yang tidak stabil.
3. Gambaran profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE) pada PT Indosat Tbk periode 2005-2014 yang kecenderungan mengalami penurunan. Dengan tingkat tertinggi ROE pada PT Indosat Tbk berada pada tahun 2007 dan nilai terendah bahkan sampai mencapai nilai negatif berada pada tahun 2013 dan 2014. Hal ini terjadi karena penurunan laba bersih atau *earning after taxes* yang diterima oleh perusahaan selama sepuluh tahun terakhir.

4. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan uji t menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas, dimana kenaikan pada struktur modal maka akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas
5. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, dimana jika terjadi perubahan pada modal kerja tidak akan berpengaruh pada naik atau turunnya profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pengaruh struktur modal dan modal kerja terhadap profitabilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap keputusan pendanaan, karena tingkat struktur modal selama sepuluh tahun terakhir berada pada posisi yang tinggi melebihi 100%. Kondisi ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang dengan umumnya suku bunga pinjaman yang tinggi, sementara penjualan dan laba perusahaan menurun. Hal ini berarti sebaiknya perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas agar dapat terhindar dari resiko kerugian yang ditimbulkan oleh struktur modal.
2. Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap keputusan investasi, karena faktanya selama sepuluh tahun terakhir aktiva lancar perusahaan terus mengalami penurunan, sedangkan hutang lancar terus mengalami peningkatan. Hal inilah yang menyebabkan nilai *working capital turnover* perusahaan berada pada nilai yang negatif. Modal kerja yang cukup akan lebih baik bagi perusahaan daripada modal kerja yang berlebihan karena akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola dananya dengan baik, dan dana menjadi tidak produktif, hal ini akan berdampak pada tingkat

pengembalian modal perusahaan. Sedangkan kekurangan modal kerja akan menyebabkan kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

3. Perusahaan dapat menjaga tingkat profitabilitas atau bahkan meningkatkan profitabilitasnya, karena selama sepuluh tahun terakhir nilai profitabilitas perusahaan terus mengalami penurunan hingga mencapai nilai negatif. Cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan *Earning after taxes* (EAT) melalui pengoptimalan semua sumber pendanaan baik itu modal sendiri maupun hutang. Kemudian perusahaan akan lebih efektif dalam mengelola modal kerja sehingga tingkat penjualan, hutang dan aktiva lancarnya akan tetap terjaga, sehingga akan menunjang keberlangsungan operasi perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas diharapkan agar mencari faktor lain yang dapat atau lebih signifikan dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas. Selain itu juga akan lebih baik jika penelitian dilakukan pada beberapa perusahaan dalam satu industri, sehingga dapat dibuat perbandingan.